

# **Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Quick Ratio* Perusahaan Kesehatan Terhadap *Return Saham* pada Masa Pandemi COVID-19 (Pada Sektor Industri *Healthcare* yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020).**

ALPHASYAH LAZUARDY SIDARTA<sup>1</sup>; SYARIFUDIN<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Brawijaya

Jl. Veteran, Ketawanggede, Lowokwaru, Malang, Telp. [\(0341\) 551611](tel:0341551611)  
[alphasyah@gmail.com](mailto:alphasyah@gmail.com) (korespondensi)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.117, Wonocolo, Surabaya, Telp. [\(031\) 8410298](tel:0318410298)

Submit : 2022-08-24

Review : 2022-08-30

Publish : 2022-09-26

**Abstract:** This study aims to determine whether the ongoing global pandemic affects the company's financial performance. This is evidenced by testing the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Quick Ratio (QR) on stock returns of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. This study uses a quantitative approach method with multiple linear regression analysis method partially (t test) and simultaneously (F test) research variables. The sample was taken using the purposive sampling method so that as many as 30 data were obtained in the form of company financial statements obtained from the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The secondary data analysis process in this study was assisted by using the STATA MP14 assistance program. The result expected by the research is that each independent variable, such as ROA, ROE, NPM, and QR have an effect on the dependent variable of stock returns. If the results found are in line with the researchers' expectations, it is intended that management pay attention to what elements can attract investors, therefore encouraging investors to put their money into the company in the hope of seeing a return on their investment. Investors need to select and identify companies before investing by studying the released financial statements and external variables that can affect the company's performance in the future with the aim of getting optimal returns.

**Keywords:** *Covid-19 pandemic, ROA, ROE, Net Profit Margin, Quick Ratio, Stock Return*

Perkembangan ekonomi dunia telah melaju pesat seiring dengan berjalannya perkembangan zaman. Kondisi tersebut ditandai dengan banyaknya industri-industri yang bermunculan dan bertumbuh dengan cepat di berbagai sektor baik di ruang lingkup industri domestik maupun mancanegara (Amin 2022). Perusahaan-perusahaan berskala global yang memiliki cabang bisnis di berbagai negara akan memberikan pengaruh besar terhadap persaingan ekonomi bahkan berpacu dengan perusahaan skala nasional.

Tiap perusahaan akan mengerahkan sekuat tenaga untuk saling bersaing dalam memikat konsumen maupun calon konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang dihasilkan dari perusahaan tersebut (Syarifudin, Nurlailah, and Yudha

2020). Perusahaan wajib untuk senantiasa mempertahankan hasil pendapatan atau kalau bisa senantiasa meningkatkan pendapatan pada semua periode waktu. Dalam meningkatkan penghasilan yang diperoleh suatu perusahaan maka dibutuhkan berbagai regulasi yang mengaturnya (Syarifudin et al. 2020).

Lazimnya masing-masing perusahaan mempunyai tujuan untuk memberikan kemakmuran pada stakeholders yaitu konsumen, pemegang saham, kreditur, investor, dan pemerintah (S. Syarifudin et al. 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut maka pegawai diharuskan dapat bekerja se-optimal mungkin untuk menaikkan *networth* perusahaan. Jadi untuk berbagai kebijakan dalam meningkatkan kekayaan

perusahaan maka salah satu kebijakan tersebut adalah dengan cara mendapatkan suntikan modal dari pihak eksternal perusahaan berupa menjual bagian kepemilikan perusahaan tersebut atau yang biasa disebut dengan surat berharga (saham) yang ditransaksikan melalui pasar modal (Febriyanto 2019).

Pasar modal mempunyai peranan esensial untuk perekonomian negara disebabkan pasar modal melaksanakan dua fungsi, yaitu pertama selaku media untuk penanaman modal usaha dan selaku media untuk perusahaan dalam memperoleh suntikan dana oleh masyarakat penanam modal (investor). Penanaman modal yang didapatkan dari pasar modal bisa dimanfaatkan untuk ekspansi usaha, peningkatan modal kerja dan lain sebagainya (Fathoni and Syarifudin 2021). Kedua, pasar modal membentuk media untuk masyarakat luas dalam berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan seperti reksa dana, deposito, obligasi, reksa dana, saham dan lain-lain (Syarifudin, Sidarta, and Firdiansyah 2021). Oleh karena itu, pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen perusahaan dapat mengatur performa dan keuangan perusahaan serta pihak eksternal perusahaan yaitu pihak penanam modal atau investor dalam menggunakan informasi keuangan berupa laporan keuangan perusahaan sebagai acuan pengambilan keputusan investasi.

Untuk pengambilan keputusan investasi terdapat dua analisis yang dapat digunakan oleh investor, yaitu *fundamental analysis* dan *technical analysis*. Analisis fundamental (*fundamental analysis*) adalah ilmu tentang ekonomi, emiten, dan kondisi emiten untuk mengukur value dari suatu saham emiten. Analisis fundamental memfokuskan pada data-data esensial pada laporan keuangan emiten untuk mengukur apakah suatu harga saham telah dinilai secara tepat. Sementara analisis teknikal (*technical analysis*) adalah ilmu untuk memahami pola (*pattern*) dan tren (*trend*) harga suatu saham emiten pada pasar saham serta berusaha untuk menggunakan

pola (*pattern*) tersebut untuk mengambil keuntungan. Para analis berusaha menciptakan *prototipe* pola (*pattern prototype*) contohnya seperti pola pembalikan (*reversal*) yang terkenal dengan sebutan *head and shoulders* yaitu pola yang berbentuk seakan-akan mirip dengan kepala dan bahu, serta meninjau pula berbagai pola seperti volume transaksi saham, harga saham, data-data pasar dan pergerakan rata-rata (*moving average*) dari harga saham (Farhan, Djuwarsa, and Purbayati 2022).

Pada analisis fundamental memerlukan metode yang menitikberatkan pada faktor-faktor performa keuangan perusahaan. Analisis tersebut merujuk pada rasio keuangan yang tersedia dan peristiwa yang langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi pada performa keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis performa perusahaan yang menguraikan bermacam hubungan dan parameter keuangan, yang diacukan untuk membuktikan transformasi pada kondisi keuangan perusahaan (Dewi 2017).

Kondisi dunia telah terguncang akibat terjadinya pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease* 2019) yang berasal dari kota Wuhan, China (Zaharman, Arini, and Novianti 2022). Awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret, Indonesia telah mengidentifikasi kasus pertama yang kian lama kian meluas penyebaran COVID-19 di Indonesia sehingga menyebabkan berbagai dampak di berbagai sektor. Merosotnya kondisi perekonomian di Indonesia disebabkan karena regulasi-regulasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dimana memberlakukan pembatasan aktivitas-aktivitas masyarakat secara skala besar sehingga banyak pusat perdagangan menjadi terhambat bahkan tutup. Banyak juga masyarakat yang mulai jatuh sakit disebabkan oleh COVID-19 baik itu sakit ringan, sedang hingga berat. Tak dapat dipungkiri bahwa demand terhadap obat-obatan, suplemen,

vitamin, oksigen, alat kesehatan hingga pelayanan kesehatan meningkat drastis. Terlebih lagi telah ditemukan vaksin terhadap COVID-19 ini sehingga dapat meningkatkan margin pada industri sektor *healthcare* (Sidarta, Lating, and Syarifudin 2021).

Menurut [tirto.id](http://tirto.id), bahwa perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan mengalami peningkatan *revenue* (pendapatan). Terutama emiten-emiten rumah sakit, seperti PT. Siloam International Hospitals, Tbk. (SILO) yang laba bersihnya meningkat drastis 789% atau sebesar Rp. 143,89 Miliar pada kuartal I 2021 dan PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk. dimana pendapatan bersihnya menanjak 37,3% atau sebesar Rp. 1,2 Triliun pada kuartal I 2021 dikarenakan permintaan akan *bed occupancy rate* melambung tinggi hingga 90%. ([Tirto.id](http://tirto.id) yang diakses pada 1 Agustus 2022 pukul 15.35) Fakta tersebut telah terbukti, didukung dengan meningkatnya harga saham industri perusahaan kesehatan seperti PT. Diagnos Laboratorium Utama, Tbk. (DGNS) yang jika dilihat dari data *year-to-date* per tanggal 13 Agustus 2021 telah mencatatkan kenaikan 248.15% atau naik sebesar 670 poin dari level Rp. 270 ke level Rp. 940. Kemudian terdapat PT. Pyridam Farma, Tbk. (PYFA) telah naik 13.27% atau sebesar 130 poin dari level Rp. 980 ke level Rp. 1.110 berdasarkan data *year-to-date*. Namun, tak dapat dipungkiri bahwa terdapat perusahaan kesehatan yang harga sahamnya mengalami koreksi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) farmasi terbesar di Indonesia yaitu PT. Kimia Farma, Tbk. (KAEF) dimana telah mengalami koreksi -43.78% atau sebesar 1900 poin dari level Rp. 4.340 ke level Rp. 2.440 berdasarkan data *year-to-date*. (Indeks Saham yang diakses dengan Google pada 1 Agustus 2022 pukul 16.57)

Oleh sebab itu, *stakeholders* dan *shareholders* mestinya dapat menganalisis laporan keuangan dikarenakan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi

wajib melihat indikator-indikator utama. Penilaian tersebut dapat dilihat dengan sisi performa keuangan (*financial performance*) dan performa non keuangan (*non financial performance*). Selaku sumber informasi, laporan keuangan akan lebih berguna apabila dikomparasikan dengan suatu periode dengan periode lainnya atau dengan perusahaan yang satu sektor lainnya. Beberapa faktor penting pada rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah ROA, ROE, NPM dan QR yang digunakan untuk memberitahu *return* saham yang didapatkan.

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan performa perusahaan dengan memakai seluruh aset yang dipunyai untuk menghasilkan laba setelah pajak dimana semakin tinggi ROA berarti semakin efisien pengimplementasian aset perusahaan atau bisa diartikan bahwa dengan jumlah aset yang serupa maka dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan begitu sebaliknya (Nurlia and Juwari 2019). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menjabarkan performa perusahaan dalam memberi profit terhadap penanam modal dengan memberitahukan laba bersih yang tercatat untuk investasi penanam modal yang telah dipakai untuk perusahaan. ROE yang tinggi merefleksikan perusahaan telah sukses dalam mencetak keuntungan dari modal awal. Meningkatnya ROE juga akan memicu meningkatnya *value* perusahaan dan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut sehingga hal itu berhubungan dengan meningkatnya *return* saham (Almira and Wiagustini 2020).

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menjelaskan laba bersih (*net profit*) dibagi dengan penjualan. Rasio tersebut mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini memberitahukan seberapa tinggi presentase laba bersih yang didapatkan dari penjualan. Semakin tinggi rasio ini,

maka diibaratkan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi (Dini and Indarti 2010).

Quick Ratio (QR) merupakan rasio yang menilai performa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aktiva yang lebih likuid. Rasio tersebut hanya mengkomparasikan antara aktiva yang sangat likuid dengan utang lancar. Semakin tinggi nilai QR maka semakin cepat pula perusahaan dapat membayar kewajibannya (Wijaya and Sedana 2020).

Return saham merupakan tingkat imbal hasil atas apa yang telah diinvestasikan oleh investor. Return saham dapat memberikan imbal hasil sesuai dengan performa yang dimiliki perusahaan yaitu *capital gain* atau *capital loss*. Return saham dibagi menjadi dua, yaitu *return expected* (return ekspektasi) dan *return realized* (return realisasi) (Sidarta et al. 2021). Semakin tinggi suatu return saham, maka semakin tinggi pula daya minat investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Ketika minat investasi suatu investor semakin meningkat maka perusahaan akan memanfaatkan se-optimal mungkin modal yang diberikan oleh investor sehingga nilai perusahaan tersebut meningkat dan return saham meningkat pula. Tetapi tak lupa bahwa semakin tinggi suatu return saham, maka semakin tinggi pula resiko yang akan diterima oleh investor.

Selanjutnya, penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA, ROE, NPM, QR terhadap *return* saham membuktikan hasil yang bertentangan antara penelitian satu dengan yang lain. Hal tersebut dapat diamati pada penelitian yang dilaksanakan oleh Izuddin yang meneliti variabel ROA yang membuktikan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham (Izuddin 2020). Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Ani Meyati yang membuktikan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Meryati 2020).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas serta ketidaksamaan hasil pada penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk meninjau kembali sehingga penelitian ini akan berjudul “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan QR Perusahaan Kesehatan Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi COVID-19 (Pada Sektor Industri *Healthcare* yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020).

### **Agency Theory (Teori Agensi)**

Teori agensi adalah teori yang menjabarkan terkait korelasi antara pihak manajemen perusahaan yang sebagai pihak agent dengan penanam modal perusahaan yang sebagai pihak principal (Birjandi, Hakemi, and Sadeghi 2015). Manajer sebagai pihak yang mengelola perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal berupa laporan keuangan pada pihak principal yaitu penanam modal untuk langkah penanam modal dalam merencanakan dan mengambil keputusan pada perusahaan tersebut. Sementara, pihak principal adalah pihak yang memberikan wewenang terhadap pihak agent dalam mengelola perusahaannya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pihak agent, maka manajer perusahaan juga memiliki tanggung jawab sebesar apa yang ia emban. Jika tugas yang diberikan oleh pihak principal kepada pihak agent yaitu manajer perusahaan gagal atau mengecewakan maka pekerjaan, harta hingga nyawanya pun menjadi taruhannya.

### **Signalling Theory (Teori Sinyal)**

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan membentuk sinyal atau isyarat dan memberikannya kepada pengguna informasi keuangan (Thomas and Tambunan 2022). Tujuan perusahaan membentuk sinyal atau isyarat dan memberikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor dan investor dikarenakan pihak manajemen

perusahaan lebih mengetahui semua informasi terkait perusahaan daripada pihak eksternal perusahaan sehingga terjadi asimetri informasi (*information asymmetry*)

Pada dasarnya, teori ini digunakan manajer perusahaan untuk memodifikasi pandangan investor dan meyakinkan investor bahwa perusahaan yang mereka kelola memiliki *higher value* (nilai yang lebih tinggi) daripada apa yang diketahui kondisi dan prospek perusahaan sebenarnya oleh manajer perusahaan meskipun pada dasarnya perusahaan tersebut bernilai tinggi (*high value firm*). Sehingga apabila perusahaan selalu dianggap bernilai tinggi, diharapkan dapat menarik minat pasar dan mendapatkan investor serta diharapkan investor selalu menanamkan modal kepada perusahaan tersebut sehingga kegiatan operasional dapat meningkat, laba juga meningkat dan perusahaan juga terus bisa sustainable.

## METODE

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif (Nikmah and Syarifudin 2021). Penelitian ini akan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan alat uji analisis statistik sehingga mendapatkan penjelasan terkait pengaruh ROA, ROE, NPM, dan QR terhadap *return* saham. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat imbal hasil atas apa yang telah diinvestasikan oleh investor. Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{(\text{Price}_t - \text{Price}_{t-1})}{(\text{Price}_{t-1})}$$

Keterangan:

Return saham = Capital gain / loss

Price<sub>t</sub> = Harga saham pada periode tertentu yang diamati

Price<sub>t-1</sub> = Harga saham pada periode sebelumnya

Sedangkan Variabel Independen (X) pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3), Quick QR (X4).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini oleh peneliti adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah: (1) Perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI); (2) Perusahaan kesehatan sektor industri *healthcare* yang mengeluarkan laporan keuangan (*financial statement*) tahun 2019 dan 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI); (3) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan (*financial statement*) secara lengkap dan terdiri atas beberapa data yang diperlukan untuk pengujian variabel-variabel pada penelitian ini; dan (4) Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah.

Data pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Data sekunder ini memanfaatkan laporan keuangan (*financial statement*) yang berisi data terkait ROA, ROE, NPM, dan QR pada perusahaan kesehatan periode tahun 2019-2020. Data sekunder penelitian ini didapatkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi dengan cara memperoleh dan menelaah berbagai informasi yang digunakan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

## HASIL

Sejak masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia Indeks Saham Gabungan (IHSG) telah mengalami penurunan cukup dalam secara massive pada seluruh sektor yang ada yakni sebesar -38.31% (-2427.1894 poin) pada Bursa Efek Indonesia.

Terdapat perubahan pada pengembalian asset (ROA), perubahan pengembalian ekuitas (ROE), perubahan pada laba bersih setelah pajak (NPM), dan perubahan pada rasio cepat (QR). Pada Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido

Muncul Tbk. (SIDO) mengalami perubahan pengembalian asset sebesar 0,4714 diikuti dengan Perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) sebesar 0,2868 menunjukkan perubahan pengembalian asset (ROA) paling tinggi. Sedangkan perubahan paling rendah dialami oleh Rumah Sakit Siloam Tbk. (SILO) sebesar -0,0281 dengan diikuti oleh Perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) sebesar -0,2890 menunjukkan perubahan pengembalian asset (ROA) paling rendah.

Pada Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) mengalami perubahan pengembalian ekuitas sebesar 0,5534 diikuti dengan Perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) sebesar 0,3325 menunjukkan perubahan pengembalian ekuitas (ROE) paling tinggi. Sedangkan perubahan paling rendah dialami oleh Perusahaan Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) sebesar -0,0509 dengan diikuti oleh Perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) sebesar -0,9404 menunjukkan perubahan pengembalian ekuitas (ROE) paling rendah.

Pada Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) mengalami perubahan laba bersih setelah pajak sebesar 0,5433 diikuti dengan Perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) sebesar 0,5170 menunjukkan perubahan laba bersih setelah pajak (NPM) paling tinggi. Sedangkan perubahan paling rendah dialami oleh Perusahaan Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) sebesar -0,086 dengan diikuti oleh Perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) sebesar -1,1015 menunjukkan perubahan laba bersih setelah pajak (NPM) paling rendah.

Pada Perusahaan Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) mengalami perubahan rasio cepat sebesar 14,6573 diikuti dengan Perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) sebesar 10,9967 menunjukkan perubahan rasio cepat (QR) paling tinggi. Sedangkan perubahan paling rendah dialami oleh Perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) sebesar 0,8601 dengan

diikuti oleh Perusahaan Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) sebesar 0,8510 menunjukkan perubahan rasio cepat (QR) paling rendah.

Perubahan-perubahan terhadap return saham disaat pandemi global sedang terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Pada Pyridam Farma Tbk. (PYFA) mengalami perubahan return saham sebesar 2,4032 diikuti dengan Kimia Farma Tbk. (KAEF) sebesar 1,1698 menunjukkan perubahan return saham paling tinggi. Sedangkan perubahan return saham paling rendah dialami oleh Perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) sebesar -0,5173 dengan diikuti oleh Perusahaan Royal Prima Tbk. (PRIM) sebesar -1,0182 menunjukkan perubahan return saham paling rendah.

## PEMBAHASAN

Dari hasil uji regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Hasil uji dari variabel ROA secara individu atau parsial memperoleh tingkat probabilitas  $0,032 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,4201192 yang memiliki arti bahwa variabel ROA memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel *return* saham.
- Hasil uji dari variabel ROE secara individu atau parsial memperoleh tingkat probabilitas  $0,051 > 0,05$  dengan nilai koefisien 0,0727193 yang memiliki arti bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel *return* saham.
- Hasil uji dari variabel *net provit margin* secara individu atau parsial memperoleh tingkat probabilitas  $0,045 < 0,05$  dengan nilai koefisien -0,0005625 yang memiliki arti bahwa variabel NPM memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel *return* saham.
- Hasil uji dari variabel QR secara individu atau parsial memperoleh tingkat probabilitas  $0,096 > 0,05$

dengan nilai koefisien -0,0004861 yang memiliki arti bahwa variabel QR tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel *return* saham.

- e. Hasil uji dari variabel ROA, ROE, NPM, dan QR secara bersama-sama memperoleh nilai F-statistik sebesar 0,08 dengan nilai probabilitas  $0,0241 > 0,05$  yang memiliki arti bahwa secara bersama-sama variabel ROA, ROE, NPM, dan QR memiliki pengaruh terhadap variabel *return* saham.
- f. Hasil uji Adjusted R-squared dari variabel ROA, ROE, NPM, dan QR secara bersama-sama memperoleh nilai 0,2732 yang memiliki arti bahwa variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 27,32%, maka sisanya yakni sebesar 72,68% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya ROA memiliki pengaruh secara parsial atau individu terhadap perubahan *return* saham perusahaan *healthcare* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya ROE tidak memiliki pengaruh secara parsial atau individu terhadap perubahan *return* saham perusahaan *healthcare* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
3. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya NPM memiliki pengaruh secara parsial atau individu terhadap perubahan *return* saham perusahaan *healthcare* yang tercatat pada Bursa

Efek Indonesia tahun 2019-2020.

4. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya QR tidak memiliki pengaruh secara parsial atau individu terhadap perubahan *return* saham perusahaan *healthcare* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
5. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasannya ROA, ROE, NPM, dan QR memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap perubahan *return* saham perusahaan *healthcare* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(3):1069.
- Amin, Mohammad Arridho Nur. 2022. "Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19." *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2(1):223-33.
- Birjandi, Hamid, Behruz Hakemi, and Mohammad Mehdi Molla Sadeghi. 2015. "The Study Effect Agency Theory and Signaling Theory on the Level of Voluntary Disclosure of Listed Companies in Tehran Stock Exchange." *Research Journal of Finance and Accounting* 6(1):174-85.
- Dewi, Meutia. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk." *Jurnal Penelitian*

- Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1(1):1–14.
- Dini, Astri Wulan, and Iin Indarti. 2010. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008–2010.”
- Farhan, Andi, Tjetjep Djuwarsa, and Radia Purbayati. 2022. “Analisis Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk Dengan Menggunakan Indikator Candlestick Dan Moving Average Convergence Divergence.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 2(3):517–25.
- Fathoni, Rifky, and Syarifudin Syarifudin. 2021. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks JII Periode 2017-2019).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(3):1347–56.
- Febriyanto. 2019. “Korelasi Pasar Modal Negara ASEAN-5 Diera Masyarakat Ekonomi ASEAN Terhadap Peluang Diversifikasi Investasi Internasional.” *Jurnal Fidusia* 2(April):71–81.
- Izuddin, Moch. 2020. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 Di BEI Periode 2011-2018).” *Jurnal Ilmiah Ekbank* 3(1).
- Meryati, Ani. 2020. “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Otomotif Di Indonesia.” *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 3(3).
- Nikmah, Rochmatin, and Syarifudin. 2021. “Service Quality and Corporate Image to the Customer Loyalty of BPRS Baktimakmur Indah Sepanjang Sidoarjo.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 5(1):1–14.
- Nurlia, Nurlia, and Juwari Juwari. 2019. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal GeoEkonomi* 10(1):57–73.
- Sidarta, Alphasyah Lazuardy, Ade Irma Suryani Lating, and Syarifudin Syarifudin. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI Tahun 2020).” *Media Mahardhika* 20(1):25–36.
- Syarifudin, Nurlailah, and Ana Toni Roby Candra Yudha. 2020. “The Allocation of Tabarru’ Fund Underwriting Surplus of IPLAN Sharia Product in PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7(9):1804.
- Syarifudin, Alphasyah Lazuardy Sidarta, and Fitra Azkiya Firdiansyah. 2021. “Sharia Investment Literation by Sharia Insurance Agents on Unit-Linked Products.” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4(1):105–22.
- Syarifudin, Syarifudin, Siti Nur Azizah, Rofika Febriani, and Rifqah Karimah. 2021. “Analisis Islamic Marketing Mix Produk

McDonald's BTS Meal Di Indonesia." *KABILAH: Journal of Social Community* 6(2):16–32.

Thomas, Rahmadiani, and Martiani Tambunan. 2022. "The Impact of Covid-19 on Trade Volume And Stock Price Movements of Soes in The Construction Sector." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(1):47–58.

Wijaya, Dennis Prasetya, and Ida Bagus Panji Sedana. 2020. "Effects of Quick Ratio, Return on Assets and Exchange Rates on Stock Returns." *Am. J. Humanities Soc. Sci. Res* 4:323–29.

Yudha, Ana Toni Roby Candra, Imam Wahyudi Indrawan, and Syarifudin Syarifudin. 2021. "Analysis of Macroeconomic Fluctuations Impact on Efficiency and Islamic Banking Quality 2015-2019." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 7(2):231.

Zaharman, Arini, and Serly Novianti. 2022. "Analisis Perkembangan Aset, Pembiayaan, Dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5(2):174–79.